PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN LOKASI BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH

(Studi Kasus Perumahan Pesona Lebak Wangi 2, Sepatan Timur, Tangerang, Banten)





SKRIPSI

Disusun Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

DIPA TAWAKAL

NIM : 1707025047

NIMKO : 3954020217047

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA JAKARTA TAHUN 2021 M/ 1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Skripsi yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Perumahan Pesona Lebak Wangi 2, Sepatan Timur, Tangerang, Banten) "Merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memproleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
- Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
- Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari kaya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, 30 September 2021



(Dipa Tawakal)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul " Pengaruh Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Perumahan Pesona Lebak Wangi 2, Sepatan Timur, Tangerang, Banten) ", ditulis oleh Dipa Tawakal, NIM : 1707025047, NIMKO : 3954020217047, telah disetujui untuk diajukan ke dalam Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Jakarta, 30 September 2021

(Ahmad Said Matondang, M.E., Sy.)

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul " Pengaruh Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (
Studi Kasus Perumahan Pesona Lebak Wangi 2, Sepatan Timur, Tangerang,
Banten) ", ditulis oleh Dipa Tawakal, NIM : 1707025047, NIMKO :
3954020217047, telah di ujikan pada hari Kamis tanggal 21 Oktober, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

	FAKULTAS AGAMA ISLAM Dekan (Firri Liza, M.A) (1 2 c)	
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Fitri Liza, M.A. Ketua	Th.	23/11 221
AI Fatimah Nur Fuad, Ph. D.	The state of	17/11/2021
Sekretaris	11500	8/11/2021
Ahmad Said Matondang, M.E., Sy.		
Anggota/Pembimbing	/85. ~	18/ - 2021
Dr. Gusniarti, M.A	THE W	
Anggota/Penguji I	AMMININ	1 04/2021
Arif Hamzah, MA.	_ wwww	04/12021
Anggota/Penguji II		l.

ABSTRAKSI

Dipa Tawakal, *Pengaruh Lingkungan Sosial dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Perumahan Pesona Lebak Wangi 2, Sepatan Timur, Tangerang, Banten)*. Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah?, 2) Bagaimana pengaruh lokasi bank syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ?, 3) Bagaimana pengaruh lingkungan sosial dan lokasi bank syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini yaitu data primer yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat perumahan pesona lebak wangi 2. Teknik penentuan sampel yaitu menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Metode analisis data yang digunakan yaitu memakai program komputer SPSS dan Microsoft Excell.

Dalam penelitian ini variabel (X1) Lingkungan Sosial secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 dan t hitung 4,403 > t tabel 1,660. Variabel (X2) Lokasi secara parsial juga memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig. 0,000 < 0,05 dan t hitung 7,123 > t tabel 1,660. Dan secara bersamaan atau simultan Variabel (X1) Lingkungan Sosial dan Variabel (X2) Lokasi memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai sig. sebesar 0,000 < 0,05 dan f hitung 82,835 > f tabel 3,09.

Kata kunci : Lingkungan Sosial, Lokasi dan Minat Menjadi Nasabah

OF DR. HA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSIi
PERSETUJUAN PEMBIMBINGii
PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSIiii
KATA PENGANTARiv
ABSTRAKvi
DAFTAR ISI
DAFTAR TABELxi
DAFTAR GAMBARxi
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah1
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian8
F. Penelitian Terdahulu9
G. Sistematika Penulisan

BAB 1	II LANDASAN TEORI	14
A.	Bank Syariah	14
	1. Pengertian Bank Syariah	14
	2. Landasan Hukum Bank Syariah	17
	3. Tujuan Bank Syariah	21
	4. Produk Bank Syariah	21
B.	Lingkungan Sosial	22
	1. Pengertian Lingkungan Sosial	22
	2. Indikator Lingkungan Sosial	23
C.	Lokasi	24
	1. Pengertian Lokasi	24
	2. Indikator Lokasi	25
D.	Minat	26
	1. Pengertian Minat	26
	2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat	27
	3. Jenis-Jenis Minat	28
	4. Indikator Minat	28
E.	Kerangka Berfikir	29
F.	Hipotesis	30
BAB 1	III METODOLOGI PENELITIAN	33
A.	Ruang Lingkup Penelitian	33
	1 Metode Penelitian	33

		2.	Tempat dan Waktu Penelitian	33
		3.	Variabel Penelitian	34
		4.	Operasional Variabel	35
		5.	Populasi dan Sampel Penelitian	37
	В.	Metod	le Pengumpulan Data	39
		1.	Jenis Penelitian	39
		2.	Sumber dan Jenis Data	39
		3.	Teknik Pengumpulan Data	40
	C.	Metod	le Pengolahan Data	41
	D.	Metod	le Analisis Data	42
		1.	Uji Instrumen Penelitian	42
		2.	Uji Asumsi Klasik	44
		3.	Uji Hipotesis	45
R	AR 1	IV HAS	SIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	48
D.	χυ.	I V IIA	DAN LEMBAHASAN LEMELITIAN	70
	A.	Gamb	aran Umum Perusahaan.	48
	В.	Karak	teristik Responden	49
	C.	Hasil .	Analisis Data	51
		1.	Uji Kelayakan Instrumen	51
		2.	Uji Asumsi Klasik	54
		3.	Analisis Regresi Linear Berganda	59
		4.	Uji Hipotesis	61
	D.	Pemba	ahasan Penelitian	64
	E.	Hasil .	Analisis Penelitian	68

BAB V PENUTUP68
A. Kesimpulan68
B. Saran68
DAFTAR PUSTAKA70
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR TABEL
Tabel 1.1 Statistik Perbankan Syariah2
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1 Operasional Variabel
Tabel 3.2 Penilaian Kualitas Variabel
Tabel 4.1 Jenis Kelamin50
Tabel 4.2 Usia50
Tabel 4.3 Jenis Pekerjaan51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sosial
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat53

Tabel 4.7 Hasil Uji Realibilitas	54
Tabel 4.8 Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	61
Tabel 4.12 Hasil Uji T	62
Tabel 4.13 Hasil Uji F	64
DAFTAR GAMBAR	
Gam <mark>b</mark> ar 4.1 Hasil <mark>Uji Normalitas</mark> P-plot	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Histogram	57
Gamba <mark>r 4</mark> .3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Menurut bahasa perbankan berasal dari kata Prancis "banque" dan berasal dari Italia "banco" yaitu artinya peti, lemari atau bangku. Maksud dari kata banque dan banco ini adalah menggambarkan kegunaan dasar yang dilakukan oleh bank umum atau komersial. Peti atau lemari menunjukan sebagai suatu tempat untuk menyimpan barang-barang yang bernilai atau berharga berupa uang, berlian, emas dan sebagainya. Kemudian sekitar abad ke-12 kata "banco" di negara Italia menggambarkan arti sebuah meja, atau suatu tempat penukaran uang (money changer), yang berarti menggambarkan terjadinya suatu transaksi yaitu penukaran uang. Penggunaan istilah "banco" ini dikarenakan dalam proses kerja pada awal mulanya bank dan kegiatan administratifnya dilakukan di atas sebuah meja (Nainggolan, 2016).

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 bank adalah badan usaha dibidang keuangan yang mempunyai fungsi menghimpun atau menerima dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan atau simpanan dan memberikannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan berupa kredit atau pembiayaan dengan maksud meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bank disebut *financial*

intermediary karena mempunyai dua fungsi utama yaitu penghimpunan dana dan penyaluran dana (Ismail, 2011).

Bank syariah adalah badan usaha yang dalam kegiatan operasionalnya, baik dalam menghimpun atau menerima dana maupun menyalurkan atau memberikam dana kepada masyarakat harus berlandaskan ketentuan dan syarat dalam Islam yaitu jual beli dan bagi hasil. Dimana kegiatan operasionalnya perbankan syariah harus mematuhi perintah dan larangan dalam Al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Terutama ketika dalam mencari keuntungan, bank syariah tidak diperbolehkan untuk mengambil keuntungan secara berlebih kepada nasabahnya karena hal tersebut mengandung bunga atau riba , sebagaimana riba merupakan hal yang tidak diperbolehkan dalam Islam. (Putra, Ardhansyah dan Saraswati, 2020).

Perbankan syariah di indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini bisa dilihat berdasarkan peningkatan jumlah bank syariah dan aset yang dimilikinya.

Tabel 1.1 Statistik Perbankan Syariah

No	Bank Umum Syariah	Kantor Pusat	Kantor Cabang	Kantor Kas
1.	PT. Bank Aceh Syariah	27	90	31
2.	PT. BPD Nusa Tenggara	11	24	6
	Barat Syariah			

	JUMLAH	499	1.344	192
	Indonesia			
14.	PT. Maybank Syariah	1	-	-
	Syariah			
	Pensiunan Nasional			
13.	PT. Bank Tabungan	24	12	-
12.	PT. BCA Syariah	15	15	40
	Bukopin			
11.	PT. Bank Syariah	12	7	4
	Syariah		-10	
10.	PT. Bank Panin Dubai	12		-
9.	PT. Bank Mega Syariah	30	29	4
	Mandiri			
8.	PT. Bank Syariah	130	427	49
7.	PT. Bank BNI Syariah	69	241	13
	Syariah	MILL		
6.	PT. Bank Jabar Banten	9	55	2
5.	PT. Bank BRISyariah	71	319	10
	Syariah			
4.	PT. Bank Victoria	7	1	-
	Indonesia			
3.	PT. Bank Muamalat	81	134	33

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Januari 2021,OJK

Menurut Statistik Perbankan Syariah pada bulan Januari tahun 2021 tercatat sudah ada 14 Bank Umum Syariah dengan 499 Kantor Pusat, 1.344 Kantor Cabang Pembantu dan 192 Kantor Kas yang sudah tersebar dibeberapa wilayah Indonesia.

Dilihat secara mikro ekonomi, perkembangan bank syariah di Indonesia memiliki peluang sangat besar karena sejalan dengan mayoritas penduduk Indonesia yang mayoritas adalah muslim sebanyak 86,7% dari total penduduk Indonesia pada tahun 2021 atau sekitar 231 juta jiwa penduduk muslim di Indonesia. Serta Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia. Tentu saja, dengan penduduk muslim di Indonesia yang sangat banyak sudah dipastikan akan berdampak terhadap kemajuan bank syariah. Dimana, masyarakat akan semakin banyak yang minat atau tertarik menjadi nasabah bank syariah. Ketika masyarakat memiliki minat menjadi nasabah suatu bank, maka masyarakat tersebut memiliki banyak alasan atau faktor yang menjadi pertimbangan untuk menjadi nasabah di bank syariah. Ada beberapa faktor pertimbangan bagi masyarakat ketika ingin menjadi nasabah di bank syaria seperti faktor lingkungan sosial dan lokasi yang dapat menjadikan suatu masyarakat minat menjadi nasabah di bank syariah.

Lingkungan sosial merupakan tempat yang dapat mempengaruhi tingkah laku, sikap dan kebiasaan. Lingkungan sosial terdiri dari budaya, keluarga, dan tempat tinggal. Jika melihat lingkungan sosial di sekitar Perumahan

Pesona Lebak Wangi 2 di Kecamatan Sepatan Timur yang bermayoritaskan agama Islam dan sering mengadakan kegiatan Islami seperti pengajian dan hari-hari besar Islam, seharusnya akan semakin besar minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Namun, pada faktanya masih banyak masyarakat lebih memilih bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah.

Faktor selanjutnya yaitu lokasi. Lokasi bank syariah yang letaknya tepat atau strategis akan menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah di bank syariah. Lokasi mempunyai pengaruh yang penting terhadap keputusan masyarakat untuk melakukan pembelian (Ma'ruf, 2006). Sama seperti halnya bank syariah, jika lokasi bank syariah yang strategis maka akan membuat masyarakat lebih tertarik dengan bank syariah. Karena hal itu kan memudahkan masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah. Meskipun bank syariah perkembangannya sudah semakin pesat namun penyebaran kantor-kantor bank syariah di Indonesia belum merata. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan , termasuk di daerah Sepatan Timur Kabupaten Tangerang yang dimana belum terdapat kantor-kantor bank syariah. Padahal, di daerah kecamatan Sepatan Timur terdapat banyak kawasan perumahan dan industri. Ssalah satu indikator penentuan tempat atau lokasi bank yaitu dekat dengan perumahan dan kawasan industri (Kasmir, 2004). Namun, bank – bank syariah belum ada yang menempatkan kantor cabangnya di daerah tersebut.

Berdasarkan penelitian Fifin Zuriatul Casvi (2019) pada "Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Raudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang)". Menghasilkan bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung santri di bank syariah. Sedangkan, lokasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketertarikan santri untuk menabung pada bank syariah.

Sedangkan penelitian Siti Raihana dan Riza Aulia Azhary (2019) pada "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya)" Menghasilkan bahwa lingkungan sosial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram. Sedangkan, faktor lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kecamatan Seunagan menabung di Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Jeuram.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas baik itu adanya perbedaan pendapat pada penelitian terdahulu tentang pengaruh lingkungan sosial dan lokasi terhadap minat masyarakat pada bank syariah dan berdasarkan hasil pengamatan penulis, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul.

" PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL DAN LOKASI BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (STUDI KASUS PERUMAHAN PESONA LEBAK WANGI 2, SEPATAN TIMUR, TANGERANG, BANTEN)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- Lingkungan sosial Perumahan Pesona Lebak Wangi 2 yang secara lingkungan sosial cukup aktif dalam kegiatan-kegiatan islami. Namun, masih banyak masyarakat yang belum menggunakan bank syariah.
- 2. Lokasi bank syariah yang belum ada di daerah sekitar.
- 3. Terdapat perbedaan hasil penelitian pada penelitian terdahulu sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam terkait lingkungan sosial dan lokasi bank syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis akan membatasi masalah yang akan dibahas sehingga tidak meluas dan terfokus. Pembatasan masalah dalam penelitian yaitu pada pengaruh lingkungan sosial dan lokasi bank syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah di lingkungan Perumahan Pesona Lebak Wangi 2.

D. Perumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ?
- 2. Bagaimana pengaruh lokasi bank syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ?
- 3. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial dan lokasi bank syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lokasi bank syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.
- c. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial dan lokasi bank syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

2. Manfaat Penelitan:

a. Bagi Penulis

Memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan sosial dan lokasi bank syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di bank syariah.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan literatur perpustakaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu bank syariah dalam melakukan strategi pemasaran demi perkembangan bank syariah saat ini.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul/Tempat	Hasil	Persamaan	Perbedaan
$ \leftarrow $	Penelitian			
1.	Siti Raihana dan Riza	Lokasi	Variabel X	Perb <mark>e</mark> daan
	Aulia Azhary.	memiliki	yang	dengan
		pengaruh	digunakan	penelitian ini
	Pengaruh Pengetahuan,	positif dan	yaitu lokasi	yait <mark>u terd</mark> apat
	Religiusitas, Lokasi	signifikan.	dan	vari <mark>ab</mark> el
	dan Lingkungan Sosial	Sedangkan	lingkungan	pengetahuan
	Terhadap Minat	lingkungan	sosial.	dan religiusitas
	Menabung di Bank	sosial		s <mark>ed</mark> angkan
	Aceh Syariah Cabang	berpengaruh		penulis tidak
	Jeuram.	negatif dan		menggunakan
	100	signifikan		variabel
	Masyarakat Kecamatan	terhadap		tersebut. Studi
	Seunagan Kabupaten	minat		kasus pada
	Nagan Raya.	masyarakat		penelitian ini
		kecamatan		yaitu
		seunagan		Kecamatan
		menabung di		Seunagan, Aceh.
		bank syariah.		Sedangkan
				penulis pada
				masyarakat
				Perumahan
				Pesona Lebak
				Wangi 2,
				Banten.
2.	Fifin Zuriatul Casvi	Lokasi	Persamaan	Perbedaan
		berpengaruh	dengan	dengan

	-				
		Pengaruh Pengetahuan,	negatif dan	penelitian	penelitian ini
		Lingkungan Sosial dan	tidak	ini yaitu	yaitu terdapat
		Lokasi Bank Syariah	signifikan.	terdapat	dalam variabel
		Terhadap Minat	Sedangkan	faktor	Y. Dimana
		Menabung Santri di	lingkungan	lingkungan	dalam
		Bank Syariah, 2019.	sosial	sosial dan	penelitian ini
		•	berpengaruh	lokasi bank	variabel yaitu
		Santri Pondok	positif dan	syariah	minat
		Pesantren Raudlatul	signifikan	sebagai	menabung.
		Qur'an Mangkang,	terhadap	variabel X.	Sedangkan
		Kulon, Tugu,	minat		dalam
		Semarang.	menabung		penelitian yang
		Semarang.	santri di bank		penulis lakukan
			syariah.		Variabel Y
			Syarian.		yaitu menjadi
					nasabah, artinya
			- 100		tidak hanya
					berminat dalam
12			March		produk
		W ID II	77 17	D	tabungan saja.
•	3.	Yuni Bu <mark>diyant</mark> i	Hasil	Persamaan	Dalam
			penelitian	dengan	penelitian ini
		Pengaruh Pengetahuan,	menunjukan	penelitian	terdapat
		Promosi <mark>dan L</mark> okasi	bahwa lokasi	ini yaitu	vari <mark>ab</mark> el
		Terhadap Keputusan	secara parsial	terdapat	inte <mark>rv</mark> ening.
	-1	Nasabah Menabung di	berpengaruh	faktor lokasi	Sed <mark>an</mark> gkan
1		Bank Syariah Dengan	terhadap	sebagai	penulis dalam
\		Kepercayaan Sebagai	keputusan	variabel X.	p <mark>en</mark> elitiannya
1		Variabel <i>Intervening</i> ,	menjadi		tidak 💮
		202 0.	nasabah.		menggunakan
		70			variabel
		BRI Syariah Kantor	0 110		intervening.
		Cabang Semarang.	IR AL		
4	4.	Lisca Dwi Astari	Hasil	Persamaan	Perbedaannya
			penelitian	dalam	terletak pada
		Pengaruh Motivasi,	menunjukan	penelitian	objek penelitian
		Religiusitas dan	lingkungan	ini adalah	dan ruang
		Lingkungan Sosial	sosial tidak	pada	lingkup
		Terhadap Minat	berpengaruh	variabel X	penelitian.
		Bertransaksi di	signifikan	yaitu	_
		Perbankan Syariah,	terhadap	pengaruh	
		2019.	minat	faktor	
			bertransaksi	lingkungan	
		Mahasantri Mahad Al-	di perbankan	sosial	
		Jami'ah Universitas	syariah.	terhadap	
		Islam Negeri Raden	Sydiani.	minat.	
L		Islam Negen Raden		minat.	

	Intan Lampung.			
5.	Isma Aulia	Hasil dalam	Persamaan	Perbedaan
	Khairunnisa dan	penelitian ini	dalam	dalam
	Hendry Cahyono	menunjukan	penelitian	penelitian ini
		lingkungan	ini yaitu	adalah penulis
	Hubungan	sosial	terdapat	tidak
	Pengetahuan,	berpengaruh	faktor	menggunakan
	Religiusitas dan	positif dan	lingkungan	faktor
	Lingkungan Sosial	signifikan	sosial	pengetahuan
	Terhadap Minat	terhadap	sebagai	dan religiusitas.
	Menabung	minat	variabel X.	
	Menggunakan Bank	menabung		
	Syariah, 2020.	menggunakan		
	C	bank syariah.		
	Pasar Baba'an Baru	MOIL	11.	
	Surabaya.		V//	

G. Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan mengenai penelitian ini secara keseluruhan, oleh karena itu penulis akan membagi penyusunan penulisan ini menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab. Antara lain sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, yang berisi mengapa penulis ingin meneliti masalah tersebut. Identifikasi masalah yaitu permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti. Pembatasan masalah yaitu agar peneliti dan pembaca dapat fokus dengan masalah yang diteliti. Rumusan masalah yaitu rumusan yang dibuat terhadap masalah yang diteliti. Tujuan penelitian yaitu dimana peneliti mengungkapkan hasil yang ingin dicapai. Manfaat penelitian yaitu agar orang atau pihak yang membaca

hasil penelitian ini mendapat informasi yang diinginkan. Kajian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis mnenjelaskan dan menguraikan tentang teori serta pengertian dasar. Teori tersebut penulis gunakan untuk memecahkan masalah. Pada bab ini juga membahas atau menguraikan teori dan ilmu yang berkesinambungan terhadap pokok pembahasan yang akan diuraikan dalam beberapa landasan teori, yaitu teori lingkungan sosial, lokasi, minat dan bank syariah. Kemudian pada bab ini juga berisi kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan variabel penelitian, metode pengumpulan data, waktu dan tempat penelitian, serta prosedur analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan hasil penelitian yang berupa data-data yang telah dikumpulkan. Data-data tersebut diolah dan diuji menggunakan program SPSS yang kemudian dianalisis serta dilakukan pembahasan sehingga mendapatkan informasi yang terperinci mengenai keterkaitan antar variabel yang diteliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis menyimpulkan hasil dan memberikan saran dari hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. & S. I. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP).
- Astari, L. (2019). Pengaruh Motivasi, Religiusitas dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah. *Skripsi*.
- Budiyanti, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Promosi dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Dengan Keperecayaan Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*.
- Bungin, H. M. B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). KENCANA.
- Casvi, F. (2019). Pengaruh Pengatahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah. *Skripsi*.
- Dahlan, R. (2014). Kompilkasi Ayat dan Hadist Eknomi. Uhamka Press.
- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. CV. BUDI UTAMA.
- Firdaus. (2012). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. DOTPLUS Publisher.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.
- Hardani, D. (2020). Metode Penelitian. CV. Pustaka Ilmu.
- Haryanto, R. (2020). *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*. Duta Media Publishing.
- Hasmi, J. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Untuk Menabung Pada PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu. *Skripsi*.
- Hermansyah. (2008). *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. Kencana Prenada Media Group.
- Ismail. (2011). Perbankan Syariah. Kencana Prenada Media Group.
- Jaya, I. made. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata. ANAK HEBAT INDONESIA.
- Kasmir. (2004). Pemasaran Bank. Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan, A. & Z. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Pandiva Buku.

- Ma'ruf, H. (2006). Pemasaran Ritel. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Nainggolan, B. (2016). *Perbankan Syariah Di Indonesia*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Putra, Ardhansyah dan Saraswati, D. (2020). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. CV.Jakad Media Publishing.
- Rahman, A. (1996). Doktrin Ekonomi Islam. Dana Bakti Wakaf.
- Raihana, S. & R. A. A. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram. *Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2.
- Rukajat, A. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif. CV. BUDI UTAMA.
- Shaleh, A. dan M. A. W. (2004). *Psikologi Suatu Ilmu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Prenada Media.
- Siyoto, S. & M. A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Meda Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R & D.* ALFABETA, cv.
- Swarjana, I. K. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. CV. ANDI OFSET.
- Tyas, R. & A. S. (2012). Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang. *Jurnal Muqtasid*, 3.
- Unaradjan, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Universitas Katolik Indoneisa Atma Jaya.
- *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.* (n.d.). JDIH Kementerian Keuangan. https://jdih.kemenkeu.go.id